

ABSTRAK

Arif Ahmad Fadilah: “Representasi Keunikan Berita Lokal dan Respons Netizen Muda di Media Online (Analisis Semiotika Stuart Hall Pada Konten Berita Radar Jabar)”

Penelitian ini berangkat dari fenomena media lokal yang menghadapi tantangan di era digital, salah satunya Radar Jabar. Media ini menampilkan keunikan dalam strategi redaksionalnya dengan menonjolkan isu-isu lokal yang sering kali tidak diangkat media nasional. Penulis berasumsi ada nilai lebih yang membuat konten Radar Jabar mampu menarik perhatian masyarakat, khususnya kalangan muda di Jawa Barat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keunikan berita lokal direpresentasikan melalui konten Radar Jabar, strategi redaksional yang digunakan, serta bagaimana respons netizen muda dalam menafsirkan pemberitaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi konten berita Radar Jabar, strategi media dalam membentuk keunikan lokal, serta bentuk decoding audiens berdasarkan teori *encoding/decoding* Stuart Hall. Sebagai landasan teori, penelitian ini menggunakan teori representasi (Stuart Hall), *news values* (Harcup & O'Neill), *framing* (Entman), dan *encoding/decoding* (Hall).

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme, yang menekankan bahwa pengetahuan tidak diperoleh secara pasif, melainkan dibangun secara aktif melalui pengalaman dan interaksi sosial. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Informan terdiri dari jurnalis, redaktur Radar Jabar, serta audiens muda yang aktif di media sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keunikan berita Radar Jabar dibangun melalui strategi redaksional yang menekankan *proximity*, penggunaan judul sensasional, bahasa populer, dramatisasi, humor, serta visual emosional. Narasi yang dihadirkan bukan sekadar refleksi realitas, tetapi konstruksi sosial yang menegaskan identitas kultural Jawa Barat. Respons netizen muda beragam: *decoding* dominan, negosiasi, hingga oposisi, yang memperlihatkan bahwa mereka adalah pembaca aktif dan kritis. Tingginya interaksi di media sosial terbukti meningkatkan popularitas Radar Jabar, meskipun menimbulkan dilema antara viralitas dan kredibilitas.

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa strategi keunikan Radar Jabar efektif menjaga eksistensi media lokal, namun diperlukan pengawasan etis agar tidak terjebak dalam sensasionalitas berlebihan.

Kata Kunci: Representasi, Media Lokal, Radar Jabar, Strategi Redaksional, Netizen Muda

ABSTRACT

Arif Ahmad Fadilah: “*The Representation of Local News Uniqueness and Young Netizens’ Responses in Online Media (A Semiotic Analysis of Stuart Hall on Radar Jabar’s News Content)*”

This study originates from the phenomenon of local media grappling with challenges in the digital age, with Radar Jabar being one of the notable examples. The media outlet stands out for its editorial approach, which emphasizes local issues often ignored by national media. The author posits that there is a distinctive element in Radar Jabar's content that captures the attention of the public, particularly the youth in West Java. Thus, the research aims to explore how local news uniqueness is re presented through Radar Jabar’s content, the editorial strategies employed, and how young netizens interpret the news presented.

The purpose of this study is to analyze the construction of Radar Jabar’s news content, the strategies used by the media to shape local uniqueness, and the audience’s decoding practices based on Stuart Hall’s encoding/decoding theory. The theoretical foundation includes representation theory (Stuart Hall), news values (Harcup & O'Neill), framing (Entman), and encoding/decoding (Hall).

This research uses a descriptive qualitative approach within a constructivist paradigm, emphasizing that knowledge is actively constructed through social interaction and experience, not passively received. Data collection was carried out using in-depth interviews, observation, and document analysis. The informants in this study consisted of journalists, editors from Radar Jabar, and young social media users.

The findings indicate that Radar Jabar’s news uniqueness is cultivated through editorial strategies focusing on proximity, the use of sensational headlines, popular language, dramatization, humor, and emotionally charged visuals. The narratives presented are not mere reflections of reality, but social constructions that affirm the cultural identity of West Java. Young netizens’ responses varied widely, ranging from dominant decoding, negotiation, to opposition, highlighting that they are active and critical readers. High engagement on social media has significantly boosted Radar Jabar’s popularity, although this has led to a dilemma between virality and credibility.

The conclusion of this study emphasizes that the editorial uniqueness strategy of Radar Jabar is effective in sustaining the presence of local media. However, it is essential to ensure ethical oversight to prevent an overemphasis on sensationalism.

Keywords: Representation, Local Media, Radar Jabar, Editorial Strategy, Young Netizens.